



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS
WITH BASIC IMMUNIZATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Isnaini Putri^{1*}, Lili Kartika Sari Harahap², Henniwati³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh,

*E-mail: isnaini74putri@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords :

Pengetahuan; Sikap;
Imunisasi Dasar;
Pandemi Covid-19

Keywords :

Knowledge; Attitude;
Basic Immunizations;
Covid-19 pandemic

History:

Submitted 03/10/2022

Revised 09/11/2022

Accepted 18/11/2022

Published 01/12/2022

Penerbit



Politeknik Kesehatan Aceh
Kementerian Kesehatan RI

ABSTRAK

Latar Belakang : Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah) karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit. Sebagian besar fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan dialihkan untuk pelayanan COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan yang penting lainnya, seperti imunisasi menjadi terbengkalai. **Tujuan:** Untuk melihat Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar. **Metode Penelitian :** Desain penelitian bersifat *analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 1 bulan sampai 1 tahun di Puskesmas Lagsa Barat. Untuk analisa data menggunakan uji *Chi-Square Tes* (χ^2). **Hasil :** Hasil Penelitian didapatkan ibu yang tidak memberikan imunisasi dasar sebesar 75,8%. Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada masa pademi covid-19 dengan nilai sig. 0,000. **Kesimpulan :** Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19.

ABSTACT

Background: Immunization is one of the most cost-effective (cheap) health interventions because it can prevent and reduce the incidence of morbidity, disability, and death from disease. Most health facilities and health workers have been diverted for COVID-19 services so that other important health services, such as immunization, have been neglected. **Purpose:** To see the relationship between mother's knowledge and attitude and basic immunization. **Research Methods:** The research design is analytic with a cross-sectional research design. The population in this study were mothers who had babies aged 1 month to 1 year at Lagsa Barat Health Center. For data analysis using the Chi-Square Test (χ^2). **Results:** The results of the study found that mothers who did not provide basic immunization were 75.8%. There is a relationship between knowledge and attitudes of mothers with basic immunization during the Covid-19 pandemic with a sig. 0.000. **Conclusion:** Knowledge and attitudes related to basic immunization during the Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah) karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yang diperkirakan 2-3 juta kematian tiap tahunnya. Imunisasi yang diberikan bertujuan untuk merangsang sistem kekebalan dalam tubuh (imunitas) yang bertahan cukup lama untuk melindungi seseorang terhadap infeksi patogen (*World Health Organization, 2017*).

Badan kesehatan dunia WHO menyatakan bahwa dampak dari penurunan cakupan imunisasi adalah sekitar 80 juta anak dari 68 negara yang dapat berisiko terinfeksi PD3I (*Adamu et.al., 2020*) (*World Health Organization, 2020*). Setiap tahun, lebih dari 1,5 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi (*UNICEF, 2019*). Menurut UNICEF pada tahun 2019, jumlah kematian balita di bawah 5% terus berlanjut hingga 5,2 juta kematian. Dari 20 juta anak, 14 juta tidak mendapatkan vaksin DPT, dan 6 juta anak menerima dosis awal tetapi tidak pernah menyelesaikan 3 dosis selama 1 tahun (*UNICEF, 2019*).

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain tuberkulosis, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, meningitis, dan radang paru-paru (*Kemenkes RI, 2019*). Imunisasi dasar lengkap (IDL) menjadi salah satu cara meningkatkan kualitas kesehatan anak sebagai aset negara. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, faktor penyebab kematian pada bayi terbanyak antara lain berat bayi lahir rendah, asfiksia,

diare, dan pneumonia. serta beberapa penyakit infeksi lainnya yang dapat dicegah dengan imunisasi (*Kemenkes RI, 2018*).

Pandemi COVID-19 telah mengganggu pelayanan kesehatan di seluruh dunia, termasuk pelayanan imunisasi. Sebagian besar fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan dialihkan untuk pelayanan COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan yang penting lainnya, seperti imunisasi menjadi terbengkalai. Pada tahun 2019, anak yang mendapatkan IDL di Kecamatan Tambusai Utara sebelum masa pandemi COVID-19 adalah sebesar 13,3% pada laki-laki dan 13,7% pada perempuan. Sedangkan pada masa pandemi COVID-19, anak yang mendapatkan IDL di Kecamatan Kluet Timur sebanyak 12,3% pada laki-laki dan 12,9% pada perempuan (*Siregar, 2021*).

Gangguan terhadap layanan imunisasi disebabkan oleh berbagai alasan, seperti kurangnya pemahaman terhadap panduan Kemenkes, besarnya risiko penularan Covid-19 di wilayah puskesmas, kurangnya dana akibat pengalihan dukungan ke rencana respon pandemi, terbatasnya jumlah vaksinator berpengalaman yang dialih tugaskan untuk menangani pandemi Covid-19, gangguan transportasi akibat pembatasan perjalanan, dan penutupan sekolah.2 Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada penurunan angka cakupan imunisasi maupun performa surveilans PD3I di Indonesia (*Triana, 2016*).

Penelitian yang dilakukan oleh (*Puspita (2018)*), menunjukkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar berpengaruh dengan tingkat pengetahuan ibu, yang mana semakin rendah tingkat pengetahuan ibu maka semakin banyak anak yang tidak mendapatkan IDL. Hal ini sejalan

dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa kelengkapan imunisasi juga dapat di pengaruhi oleh pengetahuan ibu. Pengetahuan tersebut akan membentuk sikap ibu, yang mana sikap juga berpengaruh dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita (Putri and Zuiatna, 2018).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Langsa Baro Kota Langsa.

METODE

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional* dimana variabel dependen dan independen diteliti secara bersamaan

(Firdaus & Zamzam, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 1 bulan sampai dengan 1 tahun di Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus sklovin, dengan jumlah sampel yaitu 99 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Proportional Stratified Sample* dimana jumlah sampel pada tiap-tiap Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Barat. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji *Chi-Square Tes* (x^2) untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Mertha Jaya, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

No	Karakteristik	Jumlah	
		f	%
1	Usia		
	20-35 Tahun	73	73,7
	> 35 Tahun	26	26,3
	Total	99	100
2	Pendidkan		
	SMA	69	69.7
	Peruruan Tinggi	30	30.3
	Total	99	100
3	Pekerjaan		
	Bekerja	25	25.3
	Tidak Bekerja	74	74.7
	Total	99	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, sebahagian besar

ibu yang berusia 20-35 tahun sebanyak 73 orang (73,7%) sebahagian besar ibu

berpendidikan SMA sebanyak 69 orang (69.7%) dan sebahagian besar ibu tidak

bekerja sebanyak 74 orang 74.4%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar

No	Variabel	Jumlah	
		f	%
1	Pengetahuan		
	Baik	21	21,2
	Cukup	36	36,4
	Kurang	42	42,4
2	Sikap		
	Positif	29	29,3
	Negatif	70	70,7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari variable pengetahuan, responden sebahagian besar ibu berpengetahuan kurang sebanyak 42 orang (42,4%) dan sebahagian kecil ibu berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (21,2%).

Pada variabel sikap ibu, sebahagian besar ibu bersikap negatif tentang imunisasi dasar lengkap sebanyak 70 orang (70,7%) dan sebahagian kecil ibu bersikap positif sebanyak 29 orang (29,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Imunisasi Dasar	Jumlah	
		f	%
1	Diberikan	24	24,2
2	Tidak diberikan	75	75,8
	Total	99	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 99 responden sebahagian besar yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya sebanyak 75 orang

(75,8%) dan sebahagian kecil yang memberikan memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya sebanyak 24 orang (24,2%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19

Pengetahuan Ibu	Imunisasi Dasar				Jumlah		P (Sig)
	Diberikan		Tidak Diberikan		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	15	62,5	6	8	21	21,2	0,000
Cukup	7	29,2	29	38,7	36	36,4	
Kurang	2	8,3	40	40,4	42	42,4	
Total	24	100	75	100	99	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 42 responden ibu yang berpengetahuan kurang sebahagian besar yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya sebanyak 40 orang (40,4%) dan yang memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya

sebanyak 2 orang (8,3%). Setelah dilakukan *uji chi square* didapatkan hasil, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan nilai P (Sig) 0,000 ($< 0,05$).

Tabel 4. Hubungan Sikap Ibu Dengan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19

Sikap Ibu	Imunisasi Dasar				Jumlah		P (Sig)
	Diberikan		Tidak Diberikan				
	f	%	f	%	f	%	
Positif	19	79,2	10	13,3	29	29,3	0,000
Negatif	5	20,8	65	86,7	70	70,7	
Total	24	100	75	100	99	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 70 responden ibu yang memiliki sikap negative mayoritas yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya sebanyak 65 orang (86,7%) dan yang memberikan imunisasi daasar lengkap pada anaknya sebanyak 5 orang (20,8%). Setelah dilakukan *uji chi square* didapatkan hasil, ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan nilai P (Sig) 0,000 ($< 0,05$).

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian didapat, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan nilai P (Sig) 0,000 ($< 0,05$).

Menurut World Health Organization (WHO) Imunisasi adalah proses dimana seseorang diberi kekebalan atau daya tahan terhadap penyakit menular, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksin merangsang sistem kekebalan tubuh untuk

melindungi tubuh dari infeksi atau penyakit selanjutnya (WHO, 2021). Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga jika suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes, 2017).

Penelitian ini senada dengan penelitian Putri & Zuiatna (2018), dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian cross sectional, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa kelengkapan imunisasi juga dapat di pengaruhi oleh pengetahuan ibu. Pengetahuan tersebut akan membentuk sikap ibu, yang mana sikap juga berpengaruh dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Padu

(2021), dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tilango. Hasil penelitian didapat sikap berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik (88,4%) memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya dengan nilai sig. 0,000.

Hasil dari penelitian ini, pengetahuan sangat penting ibu miliki, agar dapat memberikan imunisasi kepada bayinya. Sesuai dengan hasil penelitian sebahagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang imunisasi dasar lengkap dan ibu tidak memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayinya. Dari sini dapat kita lihat pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap dengan masa pandemic covid sekarang ini. pengetahuan yang baik juga dapat merubah prilaku seseorang untuk berbuat yang lebih baik.

Hubungan Sikap Ibu Dengan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian didapat, ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan nilai P (Sig) 0,000 ($< 0,05$).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu (*Notoatmodjo, 2014*).

Pandemi COVID-19 menjadi faktor penyebab target imunisasi dasar tidak tercapai. Dikarenakan orang tua khawatir bahwa anak mereka akan

terkena COVID-19 jika mendatangi fasilitas kesehatan. Informasi yang salah tentang imunisasi dan COVID-19 juga menjadi masalah sehingga menyebabkan keraguan pada orang tua (*Chusun & Suni, 2020*). Pada masa pandemi COVID-19, imunisasi tetap diupayakan lengkap sesuai jadwal untuk anak. Pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 dilakukan sesuai kebijakan pemerintah daerah setempat, berdasarkan analisis situasi epidemiologi penyebaran COVID-19, cakupan imunisasi rutin, dan situasi epidemiologi PD3I (*Kemendes RI, 2020*).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Padu (2021), dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tilango. Hasil penelitian didapat sikap berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap, ibu yang memiliki sikap positif (79,7%) memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya dengan nilai sig. 0,000.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariyanto (2022), dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 DI Kecamatan Polokarto. Hasil penelitian didapat mayoritas responden dengan status imunisasi dasar lengkap sebesar 64,5% dan sikap ibu positif sebesar 96,8%, hasil statistik didapat nilai sig 0,001 yang berarti ada hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada masa pandemi covid-19.

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian ini dimana sebahagian besar ibu bersikap negatif dalam pemberian imunisasi dasar lengkap sehingga ibu tidak memberikan imunisasi kepada bayinya. Pada masa pandemi covid-19 sekarang ini seharusnya anak harus mendapatkan imunisasi dasar yang

lengkap untuk meningkatkan kekebalan tubuh anak. Dari sikap ibu yang negatif membuat anak-anak tidak mendapatkan imunisasi yang lengkap, sehingga anak-anak mudah terserang penyakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan dan sikap ibu berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19. Pengetahuan dan sikap yang baik dibutuhkan seorang ibu untuk pemberian imunisasi, maka dari itu perlunya informasi yang baik dari tenaga kesehatan tentang imunisasi dasar kepada ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu AA, Jalo RI, Habonimana D, Wiysonge CS. COVID-19 and routine childhood immunization in Africa: Leveraging systems thinking and implementation science to improve immunization system performance. *Int J Infect Dis* 2020;98:161-5. 6. (n.d.).
- Chusun & Suni, A. A. 2020. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Rutin Pada Balita Di Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi*, Vol 7. (n.d.).
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). Aplikasi Metodologi Penelitian. Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Kemenkes. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017. Tentang Penyelenggara Imunisasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. (n.d.).
- Kemenkes RI. 2018. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Difteri. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia. (n.d.).
- Kemenkes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.).
- Kemenkes RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.).
- Mariyanto, A. N. A. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Polokarto. Skripsi Universitas Sebelas Maret.
- Mertha Jaya, I. M. L. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Anak Hebat Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. (n.d.).
- Padu, F. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tilango. Resipitori Universitas Negeri Gorontalo.
- Puspita, Ndaru. 2018. Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Imunisasi dasar Pada Bayi. Skripsi. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. (n.d.).
- Putri, D. K and Zuiatna, D. 2018 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi, *Jurnal Bidan Komunitas*, 1 (2), p 104 doi: 10.33085/jbk.v li 2.3977. (n.d.).

- Siregar, I.S.2021. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017 1 102 Pemberian Imunisasi Lengkap. Skripsi. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. (n.d.).
- Triana, V. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (JKMA)*. E ISSN 2442-6725. Vol 10(2):123-135. (n.d.).
- UNICEF. 2019, September. Unicef Immunization Roadmap 2018-2030. Retrieved Juni 4, 2021, from www.unicef.org/sites/default/files/2019/01/UNICEF_Immunization_Roadmap_2018.pdf: <https://www.unicef.org>. (n.d.).
- World Health Organization. 2017, August 4. Weekly Epidemiological Record: Diphtheriae Vaccines. Retrieved Juni 4, 2020, from Weekly Epid. Record (2017, 92:417-436): <https://www.who.int/wer>. (n.d.).
- World Health Organization. 2020. Meeting of the Strategic Advisory Group of Experts on Immunization, October 2020 – conclusions and recommendations. Retrieved Juni 5, 2021, from Weekly. (n.d.).